**2.6 Identify , Discuss, and Prioritize Risks**

Identikasi Resiko

Beberapa kategori faktor yang perlu dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

*Faktor Aplikasi*

Sesuatu yang alami dari aplikasi baik aplikasi pengolahan data yang sederhana, sebuah sistem kritis yang aman maupun sistem terdistribusi yang besar dengan elemen real time terlihat menjadi sebuah faktor kritis. Ukuran yang diharapkan dari aplikasi juga sesuatu yang penting – sistem yang lebih besar, lebih besar dari masalah error, komunikasi dan manajemennya.

*Faktor team Code*

Pengalaman dan kemampuan staf yang terlibat merupakan faktor utama – seorang programer yang berpengalaman, diharapkan akan sedikit melakukan kesalahan dibandingkan dengan programer yang sedikit pengalamannya. Akan tetapi kita harus juga mempertimbangkan bahasa apa yang dikuasainya. Beberapa faktor seperti tingkat kepuasan staf dan tingkat pergantian dari staf juga penting untuk keberhasilan sebarang pengembangan – staf yang tidak termotivasi atau person utama keluar dapat menyebabkan kegagalan pengembangan.

*Faktor Proyek*

Merupakan hal yang penting bahwa pengembangan dan obyektifnya terdefinisi dengan baik dan diketahui secara jelas oleh semua anggota tim dan semua stakeholder utama. Jika hal ini tidak terlaksana dapat muncul resiko yang berkaitan dengan keberhasilan pengembangan tersebut. Dengan cara serupa, perencanaan kualitas yang formal dan telah disepakati harus dipahami oleh semua partisipan.  Jika perencanaan kualitas kurang baik dan tidak tersosialisasi maka dapat mengakibatkan gangguan pada pengembangan tersebut.

*Metode Proyek*

Dengan mempergunakan spefikasi dan metode terstruktur yang baik pada manajemen pengembangan dan pengembangan sistem akan mengurangi resiko penyerahan sistem yang tidak memuaskan atau terlambat. Akan tetapi penggunaan metode tersebut untuk pertama kali dapat mengakibatkan problem dan delay.

*Faktor Perangkat Keras/Perangkat Lunak*

Sebuah pengembangan yang memerlukan hardware baru untuk pengembangan mempunyai resiko yang lebih tinggi dibandingkan dengan software yang dapat dibangun pada hardware yang sudah ada (dan familiar). Sebuah sistem yang dikembangkan untuk satu jenis hardware atau software platform tertentu jika dipergunakan pada hardware atau software platform lainnya bisa menimbulkan resiko tambahan (dan tinggi) pada saat instalasi.

*Faktor Perubahan System*

Kebutuhan perubahan “all-in-one” kedalam suatu sistem baru mempunyai resiko tertentu. Perubahan secara bertahap atau gradual akan meminimisasi resiko akan tetapi cara tersebut tidak praktis. Menjalankan secara paralel dapat memberikan solusi yang aman akan tetapi biasanya tidak mungkin atau terlalu mahal.

*Faktor Kesehatan*

Ada satu isu utama yaitu faktor kesehatan dan keamanan dari partisipan yang terlibat dalam pengembangan software walaupun tidak umum yang dapat mempengaruhi aktifitas pengembangan.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Resiko** | **Kemungkinan Terjadi (1=kecil, 5=besar)** | **Dampak**  **(1=kecil, 5=besar)** | **Kategori Resiko** | **Resiko Terjadi** | **RankingResiko** |
| 1 | Faktor Aplikasi | 1 | 4 | Kemungkinan kecil , Dampak besar | 4 | 7 |
| 2 | Faktor Team Coder | 2 | 4 | Kemungkinan kecil , Dampak besar | 8 | 6 |
| 3 | Faktor Proyek | 4 | 5 | Kemungkinan besar , Dampak besar | 20 | 1 |
| 4 | Metode Proyek | 3 | 2 | Kemungkinan besar , Dampak kecil | 6 | 5 |
| 5 | Faktor Perangkat Keras/Perangkat Lunak | 3 | 3 | Kemungkinan kecil , Dampak kecil | 9 | 4 |
| 6 | Faktor Perubahan System | 3 | 5 | Kemungkinan kecil , Dampak besar | 15 | 2 |
| 7 | Faktor Kesehatan | 2 | 5 | Kemungkinan kecil , Dampak besar | 10 | 3 |

**Prioritas Resiko**

* Faktor Proyek
* Faktor Perubahan System
* Faktor Kesehatan